



EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS TEKNIK DI STMIK HANDAYANI MAKASSAR SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Yuliah

STMIK Handayani Makassar
yuliahharis3112@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media teknologi informasi terhadap pembelajaran Bahasa Inggris Teknik di STMIK Handayani Makassar selama masa pandemi covid-19. Media teknologi informasi yang digunakan adalah media WhatsApp Group (WAG), aplikasi Zoom dan Google Classroom. Metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan menyebar angket kuesioner menggunakan Google Form kepada 47 mahasiswa jurusan Teknologi Informasi semester dua setelah menyelesaikan proses pembelajaran selama 4 bulan yakni sejak bulan Maret hingga Juli 2021. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa 1). Media teknologi informasi sangat efektif dalam membantu aktivitas pembelajaran daring Bahasa Inggris Teknik, 2). Media teknologi informasi juga efektif dari segi penggunaannya yang mudah diaplikasikan dalam aktifitas pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19. Selain itu mahasiswa juga memperoleh pengetahuan tentang penggunaan media teknologi informasi dalam pembelajaran daring, dan 3). Media teknologi informasi cukup efektif ditinjau dari segi waktu dan biaya. Dalam hal ini mahasiswa bisa membagi waktu antara perkuliahan dan kegiatan lainnya karena perkuliahan selesai tepat pada waktunya. Mahasiswa dalam hal ini juga bisa menghemat biaya untuk kuota internet yang digunakan selama pembelajaran daring Bahasa Inggris Teknik di masa pandemi covid-19.

Kata kunci: Efektifitas, Media Teknologi Informasi, Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Penggunaan media teknologi informasi telah menjadi populer dikalangan semua orang di setiap negara.

Apalagi di masa pandemi covid-19 yang menyebar ke seluruh dunia, banyak negara yang sudah menerapkan media teknologi informasi dalam pembelajaran daring. Di Indonesia misalnya, banyak sekali sekolah, perguruan tinggi, dan universitas yang menggunakan media teknologi informasi dalam pembelajaran sejak masa pandemi covid-19. Hal ini disebabkan oleh pemerintah harus meliburkan sementara kegiatan pembelajaran tatap muka di dalam kelas untuk mencegah penularan virus covid-19.

Salah satu tindakan pemerintah Indonesia untuk mengatasi kasus di bidang pendidikan dengan mengeluarkan surat edaran menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor. 4 tahun 2020 yang mengatur tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 yang berisi himbauan agar kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah [1]. Di dalam surat tersebut menyatakan bahwa proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran online atau pembelajaran daring (dalam jaringan) [2]. Hal ini dilakukan sebagai antisipasi untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran virus covid-19, menjaga keselamatan serta keamanan peserta didik dan tenaga pendidik di lingkungan sekolah maupun di perguruan tinggi.

Dengan adanya kebijakan tersebut maka sistem pembelajaran berubah yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka kini menjadi pembelajaran online. Pandemi covid-19 memaksa para dosen dan mahasiswa





untuk beradaptasi melakukan pembelajaran daring atau secara online. Adaptasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran daring yakni dengan memanfaatkan media teknologi informasi seperti media WhatsApp Group (WAG), aplikasi Zoom dan Google Classroom untuk membuat sistem pembelajaran tetap berjalan lancar di masa pandemic covid-19.

Pembelajaran dalam jaringan (daring) selama masa pandemi covid-19 membuat para peneliti melakukan penelitian di bidang pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19. Beberapa penelitian tentang pembelajaran daring telah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain penelitian yang dilakukan oleh Maulana dan Hamidi tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah praktik dengan hasil respon positif dengan rincian aspek belajar mengajar sebesar 66.4%, aspek kapabilitas (kemampuan dosen) sebesar 74.6% dan aspek sarana dan prasaran sebesar 72.7% [3]. Firman dan Rahayu dalam penelitiannya juga mengkaji tentang pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19 yang mana hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dan mampu memacu motivasi siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar [4]. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Khasana dan Syarifa yang mengkaji tentang persepsi mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap pembelajaran daring via Zoom pada masa pandemi covid-19 dengan hasil penelitian mahasiswa memberikan respon positif terhadap penggunaan aplikasi zoom dalam pembelajaran daring. Dengan aplikasi zoom mahasiswa mendapat pengalaman baru dan aplikasi zoom salah satu e-learning yang dapat mendukung aktifitas pembelajaran secara daring [5].

Berbeda dengan penelitian tersebut diatas yang pada umumnya mengkaji persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19. Dalam penelitian ini, penulis mengkaji tentang efektifitas penggunaan media teknologi informasi pada tiga aspek yaitu, 1) efektifitas media teknologi informasi dalam pembelajaran, 2) efektifitas media teknologi informasi dari segi penggunaannya, dan 3). efektifitas media teknologi informasi ditinjau dari segi waktu dan biaya..

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan sosial, kultur, dan fenomena tingkah laku manusia [6]. Dalam penelitian ini, metode ini untuk mengkaji efektifitas penggunaan media teknologi informasi dalam pembelajaran daring Bahasa Inggris Teknik di STMIK Handayani Makassar selama pandemi covid-19. Media teknologi informasi yang digunakan dalam pembelajaran ini yakni media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom.

Media WhatsApp Group (WAG) merupakan media yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk berkomunikasi. Manfaat dari penggunaan WAG dalam pembelajaran adalah 1). Mampu menyediakan fasilitas belajar yang kolaboratif, 2). Aplikasi gratis yang mudah digunakan, 3). Dapat digunakan untuk membagi komentar, tulisan, gambar, suara, video dan dokumen, 4). Mudah dalam menyebarkan informasi dan mempublikasikan tugas di grup dan 5). Informasi dan pengetahuan dapat dengan mudah dibuat dan disebarluaskan melalui fitur yang terdapat dalam WAG [7].

Aplikasi Zoom adalah aplikasi dengan fitur sebagai layanan konferensi video memiliki kemampuan yang praktis dalam menghadirkan suasana meeting secara daring. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur sharing screen yang mampu memfasilitasi kebutuhan pengajar dalam menyajikan bahan ajar layaknya pertemuan tatap muka di dalam kelas konvensional kepada para peserta didik [8].

Google Classroom merupakan salah satu aplikasi virtual class yang sederhana dan penggunaannya mudah dipahami hanya dengan memasukkan akun email masing-masing dan media dapat diakses dimana saja serta kapan saja selama terhubung di internet [9]. Adapun fitur yang dapat ditemui dalam Google Classroom antara lain adalah pembagian informasi, materi, berdiskusi, mengumpulkan tugas dan penilaian tugas.

2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 47 mahasiswa prodi Teknik Informatika STMIK Handayani Makassar semester dua yang telah terlibat dalam pembelajaran daring Bahasa Inggris Teknik via media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom selama masa pandemi covid-19. Pembelajaran berlangsung selama empat bulan yakni sejak bulan Maret hingga Juli 2021.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kuesioner secara online menggunakan Google Form dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 poin. Kuesioner menggunakan skala Guttman 2 interval yaitu *Setuju* dan *Tidak Setuju*. Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”, “ya-tidak”, “benar-salah”, “positif-negatif”, “pernah-tidak pernah”, dan lain-lain [10]. Data yang diperoleh dari angket tersebut disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui sejauh mana efektifitas media teknologi dalam membantu pembelajaran,





dari segi penggunaan dan dari segi waktu dan biaya selama masa pandemi covid-19. Untuk mengetahui efektifitas media teknologi informasi yang digunakan dalam pembelajaran yaitu media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom, indikator dari kuesioner terdiri dari tiga indikator. Ketiga indikator tersebut adalah 1). Respon mahasiswa terhadap keefektifan media teknologi informasi dalam membantu pembelajaran daring, 2). Respon mahasiswa terhadap keefektifan media teknologi informasi dalam penggunaannya, dan 3). Respon mahasiswa terhadap keefektifan waktu dan biaya dari penggunaan media teknologi informasi dalam pembelajaran. Kuesioner dan indikatornya dapat dilihat ditabel berikut ini.

Tabel 2. 1 Kuesioner dan Indikator

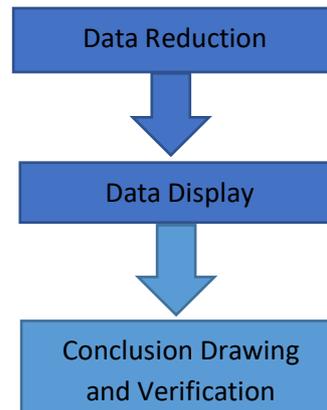
No	Kuesioner	Indikator
1	Fitur media WAG, aplikasi Zoom dan Google Claassroom sangat jelas dan dapat digunakan untuk memeberikan pemahaman yang lebih baik akan materi yang disediakan oleh dosen.	1
2	Diskusi menggunakan kombinasi antar media WAG dan aplikasi Zoom lebih mudah diimplementasikan dan penjelasan dari dosen lebih mudah dimengerti.	1
3	Penggunaan media WAG dan aplikasi Zoom dapat membantu mahasiswa dalam mengakses materi dan informasi tentang Bahasa Inggris Teknik pada proses pembelajaran dari dosen dan diskusi.	1
4	Kombinasi media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom membuat tugas lebih bisa diselesaikan dengan cepat.	1
5	Kombinasi media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom membuat mahasiswa tertarik dalam pembelajaran Bahasa Inggris Teknik.	1
6	Saya bisa mengakses, memahami, dan menjalankan media WAG, aplikasi Zoom dan Google Claassroom dengan mudah.	2
7	Saya merasa bahwa kemampuan teknologi informasi menjadi bekal penting untuk dapat menggunakan media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom.	2
8	Saya menyukai penggunaan media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom sebagai sarana pembelajaran Bahasa Inggris Teknik selama masa pandemi covid-19.	2
9	Dengan menggunakan media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom mahasiswa lebih mudah membagi waktu antara perkuliahan dan kegiatan lainnya karena perkuliahan selesai tepat waktu.	3
10	Kombinasi dari media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom lebih menghemat kuota internet dalam pembelajaran daring Bahasa Inggris Teknik selama masa pandemi covid-19.	3

2.3 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik model Miles dan Huberman yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification). Pertama, pada tahap reduksi data adalah tahap ketika mengumpulkan seluruh informasi yang dibutuhkan dari hasil kusioner kemudian dikelompokkan datanya. Kedua, tahap penyajian data yakni tahap pemaparan data yang diperlukan dalam penelitian. Ketiga, tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi



kesimpulan adalah tahap interpretasi data penelitian kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang telah diperoleh [11]. Teknik analisis data dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 2.1 Teknik Analisis Data Model Miles dan Huberman

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan proses analisis terhadap hasil respons mahasiswa dari Google Form, hasil penelitian dipaparkan dalam tabel dengan melihat rata-rata persentase tertinggi untuk mengetahui efektifitas media teknologi informasi dalam membantu pembelajaran daring untuk mata kuliah Bahasa Inggris Teknik di STMIK Handayani Makassar selama masa pandemi covid-19. Keefektifan media teknologi informasi akan dilihat dari tiga aspek yaitu 1). Efektifitas media teknologi informasi dalam membantu pembelajaran daring, 2). Efektifitas media teknologi informasi dari segi penggunaannya, dan 3). Efektifitas media teknologi informasi dari segi waktu dan biaya. Adapun media teknologi informasi yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris Teknik selama masa pandemi covid-19 adalah media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom.

Tabel 3. 1 Efektifitas Media Teknologi Informasi Dalam Membantu Pembelajaran Daring Bahasa Inggris Teknik

No	Kuesioner	Setuju %	Tidak Setuju %
1	Fitur media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom sangat jelas dan dapat digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik akan materi yang disediakan oleh dosen.	91.3	8.7
2	Diskusi menggunakan kombinasi media WAG dan aplikasi Zoom lebih mudah diimplementasikan dan penjelasa dari dosen lebih mudah dimengerti.	82.6	17.4
3	Penggunaan media WAG dan aplikasi Zoom dapat membantu mahasiswa dalam mengakses materi dan informasi tentang Bahasa Inggris Teknik pada proses pembelajaran dari dosen dan diskusi.	93.5	6.5
4	Kombinasi media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom membuat tugas lebih bisa diselesaikan dengan cepat.	95.7	4.3



5	Kombinasi media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom membuat mahasiswa tertarik dalam pembelajaran Bahasa Inggris Teknik.	84.8	15.2
Rata -Rata		89.58	10.42

Dari hasil survei, tabel 3.1 menunjukkan hasil kuesioner dari aspek efektifitas media teknologi informasi dalam membantu pembelajaran daring Bahasa Inggris Teknik di STMIK Handayani Makassar selama masa pandemi covid-19. Hasil kuesioner menunjukkan presentase rata-rata mahasiswa yang menjawab *setuju* sebanyak 89.58% dan 10.42% yang menjawab *tidak setuju*. Dapat dilihat di tabel bahwa tingkat persentase mahasiswa yang menjawab *setuju* lebih tinggi daripada tingkat persentase yang menjawab *tidak setuju*. Sebanyak 91.3% mahasiswa menyetujui jika fitur media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom sangat jelas dan dapat digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik akan materi yang disediakan oleh dosen. Kemudian 82.6% mahasiswa menyetujui jika diskusi menggunakan kombinasi antara media WAG dan aplikasi Zoom lebih mudah diimplementasikan dan penjelasan dari dosen lebih mudah dimengerti. Sebanyak 93.5% menyatakan setuju bahwa penggunaan media WAG dan aplikasi Zoom dapat membantu mahasiswa dalam mengakses materi dan informasi tentang Bahasa Inggris Teknik pada proses pembelajaran dari perkuliahan dan diskusi. 95.7% mahasiswa menyatakan *setuju* bahwa kombinasi media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom membuat tugas lebih bisa diselesaikan dengan cepat. Kemudian 84.4% mahasiswa setuju jika kombinasi media WAG, aplikasi Zom dan Google Classroom membuat mahasiswa tertarik dalam pembelajaran daring Bahasa Inggris Teknik di STMIK Handayani Makassar selama masa pandemi covid-19. Dari hasil presentase rata-rata mahasiswa yang menjawab *setuju* yakni sebanyak 89.58% dapat disimpulkan bahwa media teknologi informasi dalam membantu pembelajaran Bahasa Inggris Teknik di STMIK Handayani Makassar selama masa pandemi covid-19 adalah sangat efektif. Hal ini dapat dilihat dari tingginya persentase rata-rata dari mahasiswa yang menjawab *setuju* yaitu sebanyak 89.58% sedangkan yang menjawab *tidak setuju* hanya 10.42%.

Tabel 3. 2 Efektifitas Media Teknologi Informasi Dari Segi Penggunaan Selama Pembelajaran Daring

No	Kuesioner	Setuju %	Tidak Setuju %
1	Saya bisa mengakses, memahami dan menjalankan media WAG, Aplikasi Zoom dan Google Classroom dengan mudah.	95.7	4.3
2	Saya merasa bahwa kemampuan teknologi informasi menjadi bekal penting untuk dapat menggunakan media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom.	97.8	2.2
3	Saya menyukai penggunaa media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom sebagai sarana pembelajaran daring Bahasa Inggris Tenik selama masa pandemi covid-19.	97.8	2.2
Rata-Rata		97.1	2.9

Hasil kuesioner pada table 3. 2 menunjukkan efektifitas media teknologi informasi dari segi penggunaannya oleh mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring Bahasa Inggris Teknik. Hampir seluruh mahasiswa yang mengikuti pembelajaran tersebut menjawab *setuju* jika penggunaan media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom bisa diakses, dipahami, dan dijalankan dengan mudah. Sebanyak 95.7% menjawab *setuju*





dan hanya 4.3% yang menjawab *tidak setuju*. Hampir seluruh mahasiswa juga menjawab *setuju* jika kemampuan teknologi informasi menjadi bekal penting untuk dapat menggunakan media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom. 97.8% mahasiswa menjawab *setuju* dan 2.2% saja yang menjawab *tidak setuju*. Dapat disimpulkan bahwa media teknologi informasi sangat mudah dan efektif digunakan dalam pembelajaran daring. Hal ini bisa terlihat pada persentase rata-rata mahasiswa yang menjawab *setuju* yakni sebesar 97.1%.

Tabel 3.3 Efektifitas Media Teknologi Informasi Dari Segi Waktu Dan Biaya Pada Pembelajaran Daring Bahasa Inggris Teknik

No	Kuesioner	Setuju %	Tidak Setuju %
1	Dengan menggunakan media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom mahasiswa lebih mudah membagi waktu antara perkuliahan dan kegiatan lainnya karena perkuliahan selesai tepat waktu.	97.8	2.2
2	Kombinasi dari media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom lebih menghemat kuota internet selama pembelajaran daring Bahasa Inggris Teknik.	68.1	31.9
Rata-Rata		82.95	17.05

Tabel 3.3 memperlihatkan hasil kuesioner aspek efektifitas media teknologi informasi dari segi waktu dan biaya pada pembelajaran daring Bahasa Inggris Teknik. Sebesar 97.8% mahasiswa menjawab *setuju* bahwa dengan menggunakan media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom mahasiswa lebih mudah membagi waktu antara perkuliahan dan kegiatan lainnya. Hal ini disebabkan oleh perkuliahan selesai tepat waktu. Sedangkan hanya 2.2 % saja mahasiswa yang menjawab *tidak setuju*. Dari segi biaya persentase mahasiswa yang menjawab *setuju* jika kombinasi media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom lebih menghemat biaya kuota internet selama pembelajaran daring Bahasa Inggris Teknik sebesar 68.1%. Sementara persentase mahasiswa yang menjawab *tidak setuju* sebesar 31.9%. Hasil persentase rata-rata mahasiswa yang menjawab *setuju* sebesar 82.95% dan 17.05% yang menjawab *tidak setuju*. Hasil ini menunjukkan bahwa dari segi waktu dan biaya media teknologi informasi cukup efektif digunakan dalam pembelajaran daring Bahasa Inggris Teknik di STMIK Handayani Makassar selama masa pandemi covid-19.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Proses pembelajaran daring Bahasa Inggris Teknik yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media teknologi informasi berupa media WAG, aplikasi Zoom dan Google Classroom di STMIK Handayani Makassar selama masa pandemi covid-19 menjadikan pembelajaran efektif dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan media teknologi informasi dalam pembelajaran. Selain itu dari segi waktu dan biaya mahasiswa juga bisa membagi waktu antara perkuliahan dan kegiatan lainnya karena perkuliahan selesai tepat pada waktunya. Mahasiswa juga bisa menghemat biaya kuota internet yang digunakan untuk perkuliahan daring Bahasa Inggris Teknik selama masa pandemi covid-19.

4.2 Saran

Penelitian tentang pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 telah banyak dilakukan oleh para peneliti di bidang pendidikan. Penulis berharap penelitian tentang pembelajaran daring dapat terus dilakukan dan berkembang sehingga para dosen bisa mengetahui efektifitas pembelajaran yang telah dilaksanakan baik di sekolah, perguruan tinggi maupun di universitas. Untuk penelitian lebih lanjut, dapat dilakukan tentang persepsi penggunaan media teknologi informasi pada pembelajaran bagi para dosen. Sehingga akan diketahui persepsi dari kedua belah pihak yakni pendidik dan juga peserta didik.





DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Fajrian, "Antisipasi Corona, Nadiem Makarim Dukung Kebijakan Meliburkan Sekolah," *Katadata.co.id*, 2020. <https://katadata.co.id/happyfajrian/berita/5e9a4214a4e49/antisipasi-corona-nadiem-makarim-dukung-kebijakan-meliburkan-sekolah>.
- [2] kemdikbud, "Surat Edaran Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan," *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2020. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/surat-edaran-pencegahan-covid19-pada-satuan-pendidikan>.
- [3] H. A. Maulana and M. Hamidi, "Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi," *Equilib. J. Pendidik.*, vol. 8, no. 2, pp. 224–231, 2020, doi: 10.26618/equilibrium.v8i2.3443.
- [4] F. Firman and S. Rahayu, "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19," *Indones. J. Educ. Sci.*, vol. 2, no. 2, pp. 81–89, 2020, doi: 10.31605/ijes.v2i2.659.
- [5] S. U. Khasanah and A. Syarifah, "Persepsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UIN Sunan Ampel Surabaya Terhadap Pembelajaran Daring Via Zoom Pada Masa Pandemi Covid-19," *Edunesia J. Ilm. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 23–33, 2021, doi: 10.51276/edu.v2i1.70.
- [6] H. dkk Ahyar, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu., no. March. 2020.
- [7] M. Jumiatmoko, "Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab," *Wahana Akad. J. Stud. Islam dan Sos.*, vol. 3, no. 1, p. 51, 2016, doi: 10.21580/wa.v3i1.872.
- [8] M. K. Naserly, "Implementasi zoom, goggle classroom dan whatsapp group dalam mendukung pembelajaran daring (online) pada mata kuliah Bahasa Inggris lanjut (studi kasus pada 2 kelas semester 2, jurusan administrasi bisnis, fakultas ekonomi dan bisnis, universitas bina sa," *Aksara Public*, vol. 4, no. 2, pp. 155–165, 2020.
- [9] Irsa Ning Fitriani, M. D. H. Al-Ghozali, and H. Ashoumi, "Efektivitas Metode Pembelajaran Snowball Throwing," vol. 8, no. 2, pp. 29–37, 2019, [Online]. Available: <https://doi.org/10.36840/jurnalstudikeislaman.v8i2.214>.
- [10] P. Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," *CV. Alfabeta, Bandung*. p. 25, 2008.
- [11] M. B. Miles, A. M. Huberman, and J. Saldaña, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3rd ed. SAGE Publications, Inc, 2019.

